

BAB V

KESIMPULAN

SMA Negeri 3 Batusangkar merupakan salah satu dari 16 sekolah unggul yang ada di Sumatera Barat. Sekolah ini menjadi satu-satunya sekolah unggul yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Sekolah ini beralamat di Komplek Pendidikan Bukit Gombak, Nagari Baringin, Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar. SMA Negeri 3 Batusangkar didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar, lebih tepatnya oleh Bupati Tanah Datar saat itu yakni Masriadi Martunus selaku pencetus berdirinya sekolah ini. Sekolah ini berdiri pada 31 Desember 2004 dengan nama SMP-SMA Unggul Tanah Datar.

Keberadaan dari SMA Unggul Tanah Datar (SMA Negeri 3 Batusangkar sekarang) merupakan cita-cita dari Masriadi Martunus untuk memajukan sumber daya masyarakat Tanah Datar. Alasan SMA Unggul Tanah Datar menjadi program layanan unggulan daerah yaitu karena Kabupaten Tanah Datar tidak memiliki sumber daya alam yang cukup untuk dijadikan sebagai layanan unggulan daerah. Siswa angkatan pertama SMA Unggul Tanah Datar berjumlah 67 orang yang terbagi ke dalam 3 rombel.

Pada tahun 2006 SMP-SMA Unggul mengalami pemisahan dan SMA Unggul berganti nama menjadi SMA Negeri 3 Batusangkar. Tujuan dari didirikannya sekolah ini hampir mencapai 100% keberhasilan, karena dilihat dari siswa-siswa yang lulus dari sekolah ini rata-rata melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri ternama di Pulau Jawa dan Sumatera. Hal ini menjadi

bukti keberhasilan dari apa yang dicita-citakan oleh para pendiri Sekolah Unggul Tanah Datar ini.

SMA Negeri 3 Batusangkar telah meraih banyak prestasi, mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Prestasi tidak hanya diraih oleh murid, melainkan guru-guru SMA Negeri 3 Batusangkar juga sering memperoleh prestasi. SMA Negeri 3 Batusangkar selama tahun 2004 hingga 2020 telah mengalami 6 kali pergantian kepala sekolah. SMA Negeri 3 Batusangkar telah mempunyai fasilitas yang mencukupi untuk membuktikan bahwa sekolah ini memang sekolah unggul. Murid-murid di SMA Negeri 3 Batusangkar dididik dan dibimbing oleh guru-guru terbaik.

SMA Negeri 3 Batusangkar menjadi sekolah unggulan Tanah Datar hingga tahun 2019. Kemudian sekolah ini kehilangan label keunggulannya karena adanya pemberlakuan sistem zonasi oleh Kementerian Pendidikan. Sistem zonasi ini ditujukan untuk pemerataan pendidikan di seluruh sekolah di Indonesia. Untuk mempertahankan keunggulan dari SMA Negeri 3 Batusangkar, pemerintah daerah bersama pihak sekolah menjadikan SMA Negeri 3 Batusangkar sebagai sekolah berasma. Melalui sistem ini, SMA Negeri 3 Batusangkar menjadi satu-satunya SMA Negeri Berasma di Kabupaten Tanah Datar. SMA Negeri 3 Batusangkar memiliki ikatan alumni yang diberi nama IKASATIBASA (Ikatan Alumni SMA Negeri 3 Batusangkar). Alumni SMA Negeri 3 Batusangkar sangat berperan bagi pihak sekolah.